



DESKRIPSI PENGUASAAN DAN PERSEPSI SISWA SMA TERHADAP MATERI POKOK BAHASAN STATISTIKA

(Description of High School Student's Mastering and Perception of Statistics Materials)

Kadir^{a,*}

^a IAIN Manado

Jl. Dr. H. Sarundajang Kawasan Ringroad 1, Manado, Indonesia

kadir@iain-manado.Ac.id

(Diterima: 25 Desember; Direvisi 28 Desember; Disetujui: 30 Desember 2021)

Abstract

This research is a descriptive correlational research that aims to determine the relationship or relationship between perceptions and the level of student mastery of the subject matter of statistics. The population in this study were all students of Class XI SMA Negeri 1 Gangking Bulukumba which consisted of 5 classes with a total of approximately 200 students and a sample of 50 students who were taken randomly (Random Sampling Technique). Data were collected using 2 instruments, namely mastery test and perception scale test. For processing the research data, 2 kinds of statistical analysis methods were used, namely descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The results of descriptive statistical analysis showed that the level of student mastery of the subject matter of statistics was in the low category with an average score of 28 and a standard deviation of 9.97, while perceptions of the subject matter of statistics were in the good category with an average score of 95, 35 and a standard deviation of 9.19. The results of inferential statistical analysis showed that there was a relationship between perception and the level of student mastery of the statistical subject matter seen from the probability value of $p = 0.000$ which was smaller than the significant level $= 0.05$ ($p < .$). The regression equation obtained is $Y = -29.2 + 0.600 X$, with a coefficient of determination $R^2 = 0.306$ which means that 30.6 percent of student mastery is influenced by perception.

Keywords: Student Perception, Statistics, High School

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat korelasional bertujuan untuk mengetahui kaitan atau hubungan antara persepsi dengan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pokok bahasan statistika. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gangking Bulukumba yang terdiri atas 5 kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 200 orang dan sampel sebanyak 50 siswa yang diambil secara acak (Teknik Random Sampling). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan 2 instrumen yaitu tes penguasaan dan tes skala persepsi. Untuk pengolahan data hasil penelitian digunakan 2 macam cara analisis statistika yaitu analisis statistika deskriptif dan analisis statistika inferensial. Hasil analisis statistika deskriptif menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi pokok bahasan statistika berada dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 28 dan standar deviasi 9,97, sedangkan untuk persepsi terhadap materi pokok bahasan statistika berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 95,35 dan standar deviasi 9,19. Hasil analisis statistika inferensial menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi dengan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pokok bahasan statistika dilihat dari nilai peluang $p = 0,000$ lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ ($p < \alpha$). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -29,2 + 0,600 X$, dengan koefisien determinasi $R^2 = 0,306$ yang berarti bahwa 30,6 persen penguasaan siswa dipengaruhi oleh persepsi.

Kata-kata kunci: Persepsi Siswa, Statistika, Sekolah Menengah Atas

PENDAHULUAN

Salah satu wahana yang mampu membawa peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut adalah matematika beserta cabang-cabangnya. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan suatu sarana berpikir ilmiah, yang sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan cara berpikir siswa secara logis, sistematis dan kritis. Matematika banyak menyajikan fakta dan konsep yang bersifat abstrak, maka didalam penguasaannya diperlukan upaya kreatif dalam memahami, menganalisa, mengevaluasi dan mengaplikasikannya kedalam berbagai situasi dunia nyata. Matematika merupakan mata pelajaran yang masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit oleh siswa di sekolah. Namun, di sisi lain, matematika dianggap penting karena memprediksi masuknya anak ke sekolah formal lebih baik daripada keterampilan emosional dan sosial. Selain itu, di era teknologi ini, penerapan matematika di berbagai bidang pekerjaan juga berkembang cukup pesat (Siregar, 2017).

Rahmah, (2013) Matematika terbentuk dari pengalaman manusia Alami dunia. Lalu pengalaman itu Proses di dunia rasio, analisis dan proses Penalaran dalam struktur kognitif untuk Membentuk konsep matematika agar konsep matematika yang terbentuk mudah dipahami siswa Lainnya dan dapat dimanipulasi dengan tepat, maka Bahasa matematika atau simbol matematika yang digunakan Nilai global (umum). Konsep matematika yang didapat Karena proses berpikir, logika adalah fondasinya Pembentukan matematika.. Salah satu cabang matematika yang berhubungan dengan pengumpulan, penganalisisan data dan penarikan kesimpulan dari data yang diolah adalah statistika, yang mempunyai peranan besar dalam pengembangan pengetahuan peserta didik dan masyarakat pada umumnya. Banyak ilmuwan dari berbagai disiplin ilmu, telah menggunakan jasa statistika dalam kegiatan penelitiannya.

Statistika juga berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, disadari atau tidak, jasa statistika telah banyak digunakan. Merangkum tentang pengalaman sehari-hari, rata-rata penghasilan orang tua tiap bulannya, biaya yang dihabiskan tiap bulan. Merupakan contoh kejadian atau pernyataan yang berhubungan dengan statistika.

Dewasa ini statistika sudah menjadi konsumsi wajib bagi kalangan masyarakat global. Baik praktisi bisnis, manajemen, medis, psikologi, hukum, terlebih dalam kalangan ilmuwan dan peneliti. Didalam kegiatan penelitian dan risetnya, mereka menggunakan metode statistika yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing untuk merancang studi, mengumpulkan data, mengolah data, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil studinya. Statistika tidak hanya untuk dunia riset atau peneliti semata, melihat besarnya peranan statistika pemerintah menetapkan bahwa, statistika sebagai salah satu materi pokok bahasan pelajaran matematika yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan formal. Ini bertujuan agar seluruh masyarakat, khususnya para peseta didik mengetahui dan mengerti peranan statistika dalam kehidupan (Abdullah & Sutanto, 2015).

Seperti halnya dengan matematika, anggapan masyarakat tentang statistika adalah ilmu yang sulit untuk dipahami. Fakta telah berbicara bahwa sebagian siswa tidak tahu sedikitpun tentang statistika dan sekaligus tidak menyukainya. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hasil pembelajaran siswa di lingkungan sekolah, baik faktor secara langsung maupun faktor yang terjadi secara tidak langsung. Mulai dari siswa sebagai input dalam suatu proses pembelajaran, kemudian guru yang berperan sebagai pembimbing. Semua komponen ini dapat mengalami faktor penghambat ketercapaian hasil pembelajaran yang berkualitas, sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan proses belajar mengajar yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Anggapan siswa dan masyarakat yang negative terhadap statistika, serta penguasaan statistika yang relatif rendah, telah menjadi sorotan berbagai pihak dan mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Dimana pada dasarnya siswa sekolah ditingkat menengah dituntut untuk menguasai materi dalam bentuk tingkat penguasaan yang tinggi. Agar mampu untuk mempersiapkan diri didalam menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang mampu bersaing didunia luar pada umumnya (Wulansari et al., 2019).

Dari uraian diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan mengungkap variabel yaitu penguasaan dan persepsi siswa terhadap materi pokok bahasan statistika dengan judul penelitian "Deskripsi penguasaan dan persepsi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gangking Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika". Penelitian ini dilakukan dengan maksud dan harapan untuk dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, khususnya di daerah Bulukumba dan pendidikan di Indonesia pada umumnya.

LANDASAN TEORI

Dalam memandang sesuatu objek yang sama atau peristiwa yang sama, pengertian yang ditangkap seseorang mungkin berbeda dengan pengertian yang ditangkap oleh orang lain, disebabkan karena persepsinya yang berbeda. Orang memiliki persepsi yang berbeda karena cara mengamati atau melihat dan mendengar sesuatu tergantung pada perhatian, kepekaan melihat dan mendengar pengalaman, pemahaman, serta sikap dan niatnya masing-masing.

Dengan kata lain bahwa persepsi, pemahaman, serta sikap seseorang tergantung pada kepribadiannya. Dalam pengertian yang sederhana, Simbolon, (2007) menjelaskan bahwa persepsi itu

sebagai suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusi. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman. Dan hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Saifuddin (2018) bahwa persepsi ialah proses seleksi stimulus dari lingkungan dan kemudian mengorganisasi serta menafsirkannya atau persepsi ialah suatu proses dimana seseorang mengorganisasi dan menginterpretasi kesan atau tanggapan inderanya agar memiliki makna dalam konteks lingkungannya.

Persepsi itu berasal dari komponen kognisi. Persepsi itu dipengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuan. Manusia mengamati suatu objek psikologi dengan kacamatanya sendiri yang diwarnai oleh nilai dan pengetahuannya sendiri. Objek penelitian ini dapat berupa kejadian, ide atau situasi tertentu, faktor pengalaman, proses belajar atau sosialisasi, memberikan bentuk dan struktur terhadap apa yang dilihat, sedangkan pengetahuan dan cakrawalanya memberi arti terhadap objek psikologi tersebut (Sahidin, 2013).

Dari berbagai pendapat dan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi itu merupakan suatu tanggapan atau suatu proses mental seseorang yang senantiasa akan menghasilkan suatu kesadaran tentang objek di sekitar kita melalui pengalaman dan proses belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang akan menggambarkan variabel secara jelas dan terinci serta menyelidiki hubungan atau keterkaitan antar masing-masing variabel. Variabel penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini ada dua macam yaitu variabel bebas dan varibel terikat. Variabel bebasnya adalah persepsi siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking

Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika yang disimbolkan dengan X dan variabel terikatnya adalah tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika yang disimbolkan dengan Y.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 orang siswa yang tersebar dalam 5 kelas. Arikunto, (2019) menyatakan bahwa apabila populasi >100 orang, maka penarikan sampel antara 20 % sampai 25 %. Sampel yang ditarik dari populasi sebanyak 50 orang siswa, yaitu 25 % dari populasi. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah sampel random.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu tes penguasaan dan tes skala persepsi. Tes penguasaan digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa setelah mempelajari materi pokok bahasan statistika. Instrumen ini berupa tes esai yang terdiri dari 8 item. Skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang memuat pernyataan-pernyataan positif maupun negative dalam jumlah yang seimbang dan terdiri atas lima alternative yaitu Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Teknik pengumpulan data dilakukan selama 2 hari atau 2 kali pertemuan. Hari pertama observasi ke sekolah dan meminta izin sekaligus menetapkan jadwal penelitian. Hari kedua yaitu hari pelaksanaan penelitian, pertama-tama yang dilakukan peneliti adalah memberikan tes skala persepsi kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dan tanggapan siswa terhadap materi statistika dan setelah itu pemberian tes penguasaan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pokok bahasan statistika yang telah diajarkan.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan dua macam teknik analisis

statistik yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor responden untuk masing-masing variabel penelitian, yang meliputi skor rata-rata, standar deviasi, varians, median, modus, skor tertinggi dan skor terendah, koefisien kemiringan, koefisien keruncingan serta persentase dari data tersebut. Analisis statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara ke 2 variabel penelitian tersebut.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan bagaimana gambaran penguasaan dan persepsi siswa SMA terhadap materi pokok bahasan Statistika yang diuraikan secara mendalam baik itu melalui deskriptif dan inferensial.

Penguasaan terhadap Pemahaman Dasar Statistika

Skor rata-rata penguasaan siswa terhadap pemahaman dasar statistika sebesar 5,50 atau 45,83% dari skor ideal 12 dengan standar deviasi 2,27. Distribusi skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 11 dan skor terendah yang dicapai adalah 1. Koefisien kemiringan (skewness) kurva adalah 0,3827 menunjukkan bahwa distribusi skor penguasaan siswa terhadap pemahaman dasar statistika mempunyai kemiringan positif yang berarti bahwa nilai mean lebih besar dari nilai median dan nilai median lebih besar dari nilai modusnya. Sedangkan koefisien kecembungan (kurtosis) kurva adalah -0,438 yang menunjukkan bahwa model kurva platikurtik (mendatar) yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Statistik Skor Penguasaan Terhadap Pemahaman Dasar Statistika

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Skor Tertinggi	11

Skor Terendah	1
Skor Ideal	12
Rentang Skor	10
Skor Rata-rata	5,5
Median	5
Modus	5
Standar Deviasi	2,27
Varians	5,15
Skewness	0,382
Kurtosis	-0,438

Jika skor penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap pemahaman dasar statistika dikelompokkan ke dalam 3 kategori tinggi, sedang dan rendah diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Penguasaan Terhadap Pemahaman Dasar Statistika

Skor	Tingkat penguasaan	Kategori	Frekuensi	(%)
0 - 6	0% - 54%	Rendah	35	70
7 - 9	55% - 79%	Sedang	14	28
10 - 12	80% - 100%	Tinggi	1	2
	JUMLAH		50	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap pemahaman dasar statistika untuk jumlah responden 50 diperoleh bahwa, untuk persentase 70% tingkat penguasaan siswa termasuk dalam kategori rendah dengan distribusi frekuensi sebesar 35, yang termasuk dalam kategori sedang sebesar 28% dengan distribusi frekuensi 14 dan 2% yang termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan siswa kelas 2 SMU Negeri I Gangking Bulukumba terhadap pemahaman dasar statistika berada dalam kategori rendah.

Penguasaan Terhadap Ukuran Pemusatan Kumpulan Data

Skor rata-rata penguasaan siswa terhadap ukuran pemusatan kumpulan data sebesar 8,54 atau 47,44% dari skor ideal 18 dengan standar deviasi 2,76. Distribusi skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 14 dan skor terendah yang dicapai adalah 3. Koefisien kemiringan (skewness) kurva adalah 0,031 menunjukkan bahwa distribusi skor penguasaan siswa terhadap pemahaman dasar statistika mempunyai kemiringan positif yang berarti bahwa nilai mean lebih besar dari nilai median dan nilai median lebih besar dari nilai modus. Sedangkan koefisien kecembungan (kurtosis) kurva adalah -0,856 yang menunjukkan bahwa model kurva platikurtik (mendatar) yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Statistik Skor Penguasaan Terhadap Ukuran Pemusatan Kumpulan Data

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Skor Tertinggi	14
Skor Terendah	3
Skor Ideal	18
Rentang Skor	11
Skor Rata-rata	8,54
Median	8,0
Modus	6,0
Standar Deviasi	2,76
Varians	7,64
Skewness	0,031
Kurtosis	-0,856

Jika skor penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap ukuran pemusatan kumpulan data dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang sama dengan pengkategorian sebelumnya maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor
Penguasaan Terhadap Ukuran Pemusatan
Kumpulan Data

Skor	Tingkat penguasaan	Kategori	Frekuensi	(%)
0 – 10	0% - 54%	Rendah	35	70
11 - 14	55% - 79%	Sedang	15	30
15 - 18	80% - 100%	Tinggi	0	0
	JUMLAH		50	100

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap ukuran pemusatan kumpulan data berada dalam kategori rendah.

Penguasaan Terhadap Ukuran Pemusatan Kumpulan Data

Skor rata-rata penguasaan siswa terhadap ukuran pemusatan kumpulan data sebesar 5,28 atau 52,8% dari skor ideal 10 dengan standar deviasi 1,86. Distribusi skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 7 dan skor terendah yang dicapai adalah 0. Koefisien kemiringan (skewness) kurva adalah -1,236 menunjukkan bahwa distribusi skor penguasaan siswa terhadap pemahaman dasar statistika mempunyai kemiringan negative yang berarti bahwa nilai modus lebih besar dari nilai median dan nilai median lebih besar dari nilai mean. Sedangkan koefisien kecembungan (kurtosis) kurva adalah 0,665 yang menunjukkan bahwa model kurva platikurtik (mendatar) yang dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Statistik Skor Penguasaan Terhadap Ukuran
Pemusatan Kumpulan Data

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Skor Tertinggi	7
Skor Terendah	0
Skor Ideal	10
Rentang Skor	7
Skor Rata-rata	5,28
Median	6

Modus	6
Standar Deviasi	1,86
Varians	3,47
Skewness	-1,236
Kurtosis	0,665

Jika skor penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap ukuran letak kumpulan data dikelompokkan kedalam 3 kategori yang sama maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor
Penguasaan Terhadap Ukuran Pemusatan Data

Skor	Tingkat penguasaan	Kategori	Frekuensi	(%)
0 – 5	0% - 54%	Rendah	18	36
6 - 7	55% - 79%	Sedang	32	64
8 - 10	80% - 100%	Tinggi	0	0
	JUMLAH		50	100

Berdasarkan Tabel 5 dan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap ukuran letak kumpulan data berada dalam kategori sedang.

Penguasaan Terhadap Ukuran Penyebaran Kumpulan Data

Skor rata-rata penguasaan siswa terhadap ukuran pemusatan kumpulan data sebesar 4,06 atau 40,6% dari skor ideal 10 dengan standar deviasi 2,004. Distribusi skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 8 dan skor terendah yang dicapai adalah 0. Jika koefisien kemiringan (skewness) kurva adalah -0,878 menunjukkan bahwa distribusi skor penguasaan siswa terhadap pemahaman dasar statistika mempunyai kemiringan negative yang berarti bahwa nilai modus lebih besar dari nilai median dan nilai median lebih besar dari nilai mean. Sedangkan koefisien kecembungan (kurtosis) kurva adalah 0,337 yang menunjukkan bahwa model kurva platikurtik (mendatar) yang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7
Statistik Skor Penguasaan Terhadap Ukuran Penyebaran Kumpulan Data

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Skor Tertinggi	8
Skor Terendah	0
Skor Ideal	10
Rentang Skor	8
Skor Rata-rata	4,06
Median	5
Modus	5
Standar Deviasi	2,004
Varians	4,016
Skewness	-0,876
Kurtosis	0,337

Jika skor penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap ukuran penyebaran kumpulan data dikelompokkan kedalam 3 kategori yang serupa dengan pengelompokan sebelumnya maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Penguasaan Terhadap Ukuran penyebaran Kumpulan Data

Skor	Tingkat penguasaan	Kategori	Frekuensi	(%)
0 – 5	0% - 54%	Rendah	43	86
6 – 7	55% - 79%	Sedang	6	12
8 - 10	80% - 100%	Tinggi	1	2
	JUMLAH		50	100

Berdasarkan Tabel 7 dan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap ukuran penyebaran kumpulan data berada dalam kategori rendah.

Penguasaan Terhadap Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram

Skor rata-rata penguasaan siswa terhadap ukuran pemusatan kumpulan data sebesar 2,38 atau 23,8% dari skor ideal 10 dengan standar deviasi 2,29. Distribusi skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 7 dan

skor terendah yang dicapai adalah 0. Jika koefisien kemiringan (skewness) kurva adalah 0,298 menunjukkan bahwa distribusi skor penguasaan siswa terhadap penyajian data dalam bentuk diagram mempunyai kemiringan positif yang berarti bahwa nilai mean lebih besar dari nilai median dan nilai median lebih besar dari nilai modus. Sedangkan koefisien kecembungan (kurtosis) kurva adalah -1,289 yang menunjukkan bahwa model kurva platikurtik (mendatar) yang dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
Statistik Skor Penguasaan Terhadap Penyajian Data dalam Bentuk Diagram.

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Skor Tertinggi	7
Skor Terendah	0
Skor Ideal	10
Rentang Skor	7
Skor Rata-rata	2,38
Median	3
Modus	0
Standar Deviasi	2,29
Varians	5,26
Skewness	0,293
Kurtosis	-1,289

Jika skor penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap penyajian data dalam bentuk diagram dikelompokkan kedalam 3 kategori yang serupa dengan pengelompokan sebelumnya maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Penguasaan Terhadap Penyajian Data Dalam Bentuk Diagram

Skor	Tingkat penguasaan	Kategori	Frekuensi	(%)
0 – 5	0% - 54%	Rendah	43	86
6 – 7	55% - 79%	Sedang	7	14
8 - 10	80% - 100%	Tinggi	0	0
	JUMLAH		50	100

Berdasarkan Tabel 9 dan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap penyajian data dalam bentuk diagram dalam kategori rendah.

Penguasaan Terhadap Penyajian Data dalam Bentuk Tabel Distribusi Frekuensi

skor rata-rata penguasaan siswa terhadap penyajian data dalam bentuk diagram sebesar 2,24 atau 24,4% dari skor ideal 10 dengan standar deviasi 2,29. Distribusi skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 5 dan skor terendah yang dicapai adalah 0. Jika koefisien kemiringan (skewness) kurva adalah 0,569 menunjukkan bahwa distribusi skor penguasaan siswa terhadap penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi mempunyai kemiringan positif yang berarti bahwa nilai mean lebih besar dari nilai median dan nilai median lebih besar dari nilai modus. Sedangkan koefisien kecembungan (kurtosis) kurva adalah -0,445 yang menunjukkan bahwa model kurva platikurtik (mendatar) yang dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11

Statistik Skor Penguasaan Terhadap Penyajian Data dalam Bentuk Tabel Distribusi Frekuensi.

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Skor Tertinggi	5
Skor Terendah	0
Skor Ideal	10
Rentang Skor	5
Skor Rata-rata	2,24
Median	2,0
Modus	2,0
Standar Deviasi	1,533
Varians	2,349
Skewness	0,569
Kurtosis	-0,445

Jika skor penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap penyajian data dalam bentuk tabel distribusi

frekuensi dikelompokkan kedalam 3 kategori yang serupa dengan pengelompokan sebelumnya maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor yang disajikan pada Tabel 10.

Tabel 12

Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Penguasaan Terhadap Penyajian Data Dalam Bentuk Tabel Distribusi Frekuensi

Skor	Tingkat penguasaan	Kategori	Frekuensi	(%)
0 – 5	0% - 54%	Rendah	50	100
6 – 7	55% - 79%	Sedang	0	0
8 - 10	80% - 100%	Tinggi	0	0
	JUMLAH		50	100

Berdasarkan Tabel 11 dan Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap penyajian data dalam bentuk tabel dsitribusi frekuensi dalam kategori rendah.

Persepsi Terhadap Materi Pokok Bahasan Statistika

Skor rata-rata persepsi siswa terhadap materi pokok bahasan statistika sebesar 95,35 atau 75,35% dari skor ideal 126,55 dengan standar deviasi 9,19. Distribusi skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 121,58 dan skor terendah yang dicapai adalah 76,63. Koefisien kemiringan (skewness) kurva adalah 1,109 menunjukkan bahwa distribusi skor persepsi siswa terhadap materi pokok bahasan statistika mempunyai kemiringan positif yang berarti bahwa nilai mean lebih besar dari nilai median dan nilai median lebih besar dari nilai modus. Sedangkan koefisien kecembungan (kurtosis) kurva adalah 2,113 yang menunjukkan bahwa model kurva platikurtik (mendatar).yang dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13

Statistik Skor Persepsi terhadap Materi Pokok Bahasan Statistika

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	50
Skor Tertinggi	5
Skor Terendah	0
Skor Ideal	10

Rentang Skor	5
Skor Rata-rata	2,24
Median	2,0
Modus	2,0
Standar Deviasi	1,533
Varians	2,349
Skewness	0,569
Kurtosis	-0,445

Pengkategorian skor persepsi siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Persepsi terhadap Materi Pokok Bahasan Statistika

Skor	Kategori	Frekuensi	(%)
0 – 16,09	Sangat jelek	0	0
16,10-47,64	Jelek	0	0
47,65-78,74	Sedang	1	2
78,75-110,47	Baik	46	92
110,48-126,55	Sangat baik	3	6

Berdasarkan Tabel 13 dan Tabel 14 dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika berada dalam kategori baik (persepsi siswa positif).

Hasil Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistika inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diajukan. Dalam rangka pengujian hipotesis penelitian tersebut digunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji normalitas, dan uji homogenitas.

Pengujian normalitas bertujuan untuk melihat apakah data penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_0 : Populasi Berdistribusi Normal

H_1 : Populasi Tidak Berdistribusi Normal

Pengujian normalitas berdasarkan hasil Anderson-Darling, diperoleh $p = 0,317$ pada

taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dan hal ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$ yang berarti bahwa data penelitian residual berdistribusi normal sehingga dapat dikatakan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Jadi pengujian normalitas terpenuhi.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah varians residual dalam regresi sama atau homogen.

H_0 : Populasi Homogen

H_1 : Populasi Tidak Homogen

Berdasarkan pengujian homogenitas maka diperoleh $p = 0,940$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, Ini menunjukkan bahwa $p > \alpha$ dan berarti bahwa varians residual dalam regresi sama atau homogen. Jadi pengujian homogenitas terpenuhi.

Adapun hipotesis yang akan diuji pada tahap ini adalah:

H_0 : $\beta_1 = 0$ tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi dengan penguasaan siswa terhadap materi statistika

H_1 : $\beta_1 \neq 0$ terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan penguasaan siswa terhadap materi statistika

Untuk pengujian hipotesis $H_0 : \beta_1 = 0$ versus $H_1 : \beta_1 \neq 0$ dilakukan pengujian hipotesis 2 pihak yaitu uji pihak kanan dan uji pihak kiri. Berdasarkan pada hasil pengolahan data diperoleh nilai F hitung = 21,17 dan $p = 0,000$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa $p < \alpha$ dan ini berarti bahwa penolakan H_0 dan penerimaan H_1 , dengan demikian terdapat hubungan antara persepsi dengan tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika. Untuk nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,306$ menunjukkan bahwa sekitar 30,6% variasi penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking dipengaruhi oleh persepsi.

Persepsi dengan penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba berpengaruh positif, dilihat dari persamaan regresi $Y = -29,2 + 0,600 X$.

Dengan $\beta_1 = 0,600$, pada persamaan menunjukkan bahwa peningkatan persepsi satu satuan skor akan meningkatkan penguasaan sebesar 0,600 satuan begitupun sebaliknya. Dan ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi dengan tingkat penguasaan siswa terhadap materi statistika. Hal itupun dapat dilihat pada pengujian hipotesis penelitian yang memperlihatkan bahwa persepsi berpengaruh positif dengan tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking. Selanjutnya berdasarkan nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,306$ menunjukkan bahwa sekitar 30,6 persen penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba dipengaruhi oleh persepsi dan 69,4 persen penguasaan dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi selain persepsi, ada faktor lain yang mempengaruhi tingkat penguasaan siswa dalam belajar, khususnya dalam materi pokok bahasan statistika. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa diuraikan pada tinjauan pustaka, menurut Slameto (2017) faktor-faktor tersebut adalah faktor intern siswa yaitu faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor ekstern siswa yaitu faktor yang ada di luar diri siswa. Selanjutnya rendahnya penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika disebabkan oleh faktor dalam diri siswa itu sendiri, yaitu kurangnya perhatian, minat, bakat, motifasi, kematangan serta kesiapan siswa. Dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti bahwa siswa kurang memperhatikan, kurang berminat dan kesiapan dalam belajar tidak ada. Hal itupun sesuai dengan komentar dan pendapat guru-guru SMA Negeri I Gangking Bulukumba bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran memang kurang.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis statistika dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat penguasaan siswa

kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika berada dalam kategori rendah dengan skor rata-rata 28 dari skor ideal 70 dan standar deviasi 9,97. Tingkat persepsi siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi statistika berada dalam kategori baik, dengan skor rata-rata 95,35 dari skor ideal 126,55 dan standar deviasi sebesar 9,19. Terdapat hubungan antara persepsi dengan tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi statistika. Persepsi berpengaruh positif terhadap tingkat penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking Bulukumba terhadap materi pokok bahasan statistika pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan persamaan regresi: $Y = -29,2 + 0,600 X$. Sementara itu, 30,6 persen penguasaan siswa kelas XI SMA Negeri I Gangking dipengaruhi oleh persepsi dan 69,4 persen penguasaan dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstren siswa. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pokok bahasan statistika disebabkan oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu kurangnya perhatian, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan siswa dalam belajar tidak ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S., & Sutanto, T. E. (2015). *Statistika tanpa stres*. TransMedia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahmah, N. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
- Sahidin, L. (2013). Pengaruh motivasi berprestasi dan persepsi siswa tentang cara guru mengajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 212–223.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-learning dalam persepsi mahasiswa. *Jurnal Varidika*,

- 29(2), 102–109.
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomis*, 1(1), 52–66.
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangi game. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 224–232.
- Slameto, S. (2017). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 38–47.
- Wulansari, T., Putra, A., Rusliah, N., & Habibi, M. (2019). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah pada materi statistika terhadap kemampuan penalaran statistik siswa. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 35–47.